RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP praktik)

Sekolah : SMP Negeri 27 Malang

Mata Pelajaran : Seni Budaya Kelas/Semester : IX/ Genab

Materi Pokok : Melukis dari bahan limbah sampah

Anorganik

Alokasi Waktu : 10 menit

a. Kompetensi Inti

 KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentangilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

• **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secarakreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

b. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
4.1. Membuat karya seni lukis dengan beragam media dari bahan sampah anorganik dengan teknik bebas	 4.1.1 Membedakan sampah organik dengan anorganik 4.1.2 Menyimpulkan hasil literasi tentang kreativitas 4.1.3 Merinci biaya alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melukis 4.1.4 Mencipta karya lukisan dari bahan limbah sampah anorganik dengan teknik bebas 4.1.5 Menganalisis karya lukisan dari bahan limbah sampah anorganik dengan teknik bebas

c. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar peserta didik diharapkan mampu:

- 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sampah anorganik dan organik
- 2. Siswa dapat menjelaskan pengertian kreativitas
- 3. Siswa dapat membuat gambar sketsa
- 4. Siswa dapat membuat lukisan dari limbah sampah anorganik
- 5. Siswa dapat menghitung etimasi keuntungan produk lukisan
- 6. Siswa dapat menyelenggarakan pameran lukisan
- 7. Siswa dapat menganalisis karya seni lukis dari limah sampah anorganik

d. Materi Pembelajaran

- Mendiskripsikan jenis sampah dan kreatifitas dalam melukis dari bahan limbah sampah anorganik (eksplor)
- Merencanakan karya lukisan dari bahan limbah sampah anorganik (plan)
- Melakukan tindakan atau action mencipta lukisan dan menghitung biaya (do)
- Mengadakan pameran (communicate)
- Menilai diri sendiri untuk perbaikan produk (reflect)

e. Metode Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik

2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL),

Entrepreneur learning

3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan analisis karya

seni

f. Media Pembelajaran

- ❖ Media:
 - Media PPT Peterpan (entrepreneur painting)
 - Buku panduan guru entrepreneur painting
- ❖ Alat/Bahan :
 - ICD
 - Media elektronik
 - internet

g. Sumber Belajar

- Buku seni budaya kelas IX, Kemendikbud, tahun 2014 edisi 2017
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Buku Guru Seni Budaya untuk SMP/Mts Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Hal 1-27).
- Buku yang terdapat di perpustakaan tentang melukis
- U Tube tentang proses pembuatan bubur kertas
- U tube tentang tutorial mewarna dengan cat acrilik
- · Gambar lukisan tentang lukisan dari bahan daur ulang

4. Pertemuan Keempat (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (3 Menit)

Guru:

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religius)
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Melihat tayangan video senam pinguin
- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran melukis dari bahan limbah anorganik dengan

- berdasarkan tema, gaya dan aliran lukisan yang pernah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat melukis dari limbah bahan bekas dengan memberikan pertanyaan seputar pengertian originalitas, keunikan dan ide gagasan dalam berkarya seni.
- Mengajukan pertanyaan tentang hasil karya seni lukis yang memiliki nilai jual terkait dengan penjelasan originalitas, keunikan dan ide gagasan. (integritas)

Motivasi

- ❖ Melihat tayangan video tentang bahayanya penimbunan sampah anorganik
- Setelah melihat tayangan video memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan jiwa kewirausahaan.
- Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang tema materi :
 - Melukis dari bahan limbah sampah anorganik
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan (mandiri)

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar (gotong royong)
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran entrepreneur dengan menggunakan media Peterpan

	Kegiatan Inti (5 Menit)
Sintak Model	kegiatan Pembelajaran
Pembelajaran	
Stimulation	KEGIATAN LITERASI
(stimullasi/	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian
pemberian	pada topik materi <i>melukis dari bahan limbah sampah anorganik</i> dengan cara :
rangsangan)	❖ Melihat (eksplor 1)
	Menayangkan video tentang penimbunan sampah organik dan an
	organik dengan menggunakan media Peterpan.
	Kuis tentang perbedaan sampah organic dengan anorganik
	❖ Mengamati (eksplor 1)
	Pemberian contoh-contoh hasil karya lukisan dari bahan limbah sampah
	anorganik untuk dapat dikembangkan peserta didik dengan
	menggunakan media <i>Paterpen</i>
	Kuis tentang karya lukisan dari bahan limbah sampah anorganik dengan
	mengamati tayangan media <i>Peterpan</i>
	❖ Membaca. (eksplor 1)
	❖ Kegiatan literasi ini dilakukan di sekolah dengan membaca materi dari buku
	paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang
	berhubungan dengan <i>kreativitas</i>
	1

❖ Menulis (eksplor 2)

Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dari vidio media *Peterpen* tentang cara pembuatan lukisan dari bahan sampah anorganik secara berkelompok.

❖ Mendengar (eksplor 1 – eksplor 2)

Pemberian materi *Melukis dari bahan limbah sampah anorganik* oleh guru yang terdapat pada media *Peterpan*

❖ Menyimak (eksplor 1 – eksplor 2)

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : *Melukis dari bahan limbah sampah anorganik* untuk melatih rasa *syukur*, kesungguhan dan *kedisiplinan*, ketelitian, mencari informasi.

Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik dengan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil pengamatan video *proses melukis dari limbah sampah anorganik*. Siswa mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video yang disajikan dan akan dijawab oleh kelompok yang lain melalui kegiatan belajar, contohnya:

Mengajukan pertanyaan (eksplor 3)

- kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi tentang info lukisan bahan anorganik, alat bahan yang dibutuhkan serta langkah – langkah kelompok dalam perencaaan karya yang akan di buat
- Mengerjakan tugas mandiri (Eksplor 4)
 Guru memberi arahan tentang tugas mandiri dari hasil diskusi untuk menentukan gambar sketsa secara individu

Kegiatan Penutup (2 Menit)

Peserta didik:

- Membuat diskripsi (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang terdapat pada langkah plan dengan memperhatikan aspek – aspek untuk menghasilkan karya terbaik
- Mengagendakan pembelajaran outing class secara mandiri untuk mengkonsultasikan gambar sketsa

Guru:

- Menyarankan mengkonsultasikan gambar sketsa secara mandiri di lingkungan sekolah pada saat istirahat atau kegiatan PPK
- Menyampaikan bahwa peserta didik yang selesai mengerjakan sketsa gambar diberi paraf serta diberi tanda dengan tulisan ACC yang artinya sketsa gambar sudah disetujui untuk disalin di media bahan triplek atau karton untuk diproses menjadi lukisan
- Memberikan penghargaan untuk peserta didik yang terlebih dahulu mampu menyelesaikan gambar sketsanya.
- Salam Penutup
- Catatan: Selama pembelajaran menggambar sketsa dari bahan limbah sampah anorganik, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme,

disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik seharihari, baik terkait dalam proses pembelajaran baik pada saat kegiatan inti di kelas maupun kegiatan konsultasi gambar sketsa di luar kelas. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Sigua	Aspek Perilaku yang Dinilai			Jumlah	Skor	Kode	
	Nama Siswa	BS	IJ	TJ	DS	Skor	Sikap	Nilai
1								
2								

Keterangan:

• BS : Bekerja Sama

• JJ : Jujur

• TJ : Tanggung Jawab

• DS : Disiplin

Catatan:

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

- 2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400
- 3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75
- 4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 - 75,00 = Baik (B)

25,01 - 50,00 = Cukup (C)

00,00 - 25,00 = Kurang(K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

> Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian:

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama pembelajaran daring selalu hadir tepat waktu		50	250	62,50	С
2	Ketika mengerjakan tugas		50			

	daring tidak melakukan aktivitas			
	lain selain belajar daring			
2	Mengumpulkan tugas sesuai		50	
3	waktu yang ditentukan		30	
	Berusaha mengerjakan tugas			
4	sesui dengan arahan bapak – ibu	100		
	guru			

Catatan:

- 1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
- 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250:400) \times 100 = 62,50$
- 4. Kode nilai / predikat :

```
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)
```

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

> Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ... Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai				
1	Mau menerima pendapat teman.	100								
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				l				
3	Tidak memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		50	450	90,00	SB				
4	Tidak Marah saat diberi kritik.	100								
5	Berani mengemukakan pendapat	100								

Catatan:

- 1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
- 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450:500) \times 100 = 90,00$
- 4. Kode nilai / predikat :

```
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
```

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian: Tes Uraian

Instrumen Penilaian dan Penskoran

> Instrumen Penilaian

- 1) Jelaskan tema apakah yang akan dipilih dalam membuat karya lukisan dari bahan an organik!
- 2) Jelaskan tentang bahan, alat, teknik yang digunakan pada pembuatan lukisan dari bahan sampah anorganik!
- 3) Jelaskan langkah langkah dalam melukis dari bahan anorganik!
- 4) Jelaskan fungsi lukisan yang kamu buat!

Penskoran

- 1) Penskoran
 - Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap
 - Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap
 - Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap
 - Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap
- 2) Pengolahan skor

Skor maksimum: 24

Skor perolehan siswa: SP

Nilai yang diperoleh siswa: SP/24 X 100

c. Penilaian Keterampilan

Petunjuk Umum

- 1) Instrumen penilaian keterampilan berupa soal praktik:
 - a. Pertemuan pertama : Membuat sket atau rencana gambar
 - b. Pertemuan kedua : Hasil lukisan dari bahan limbah sampah organik dan

anorganik

2) Penyekoran hasil karya gambar dilakukan guru berdasarkan rubrik.

> Praktik Melukis dengan berbagai teknik dan bahan

1. Buatlah sket atau rencana gambar dengan tema bebas dengan dapat memilih salah satu tema, gaya atau aliran lukisan:

Objek : bebas
Bahan/alat : Pensil
Waktu : 90 Menit

Media : Kanvas atau anorganik A3

2. Salinlah sketsa gambar pada media lukis dengan ketentuan sebagai berikut: Bahan/alat : triplek, kardus bekas, anorganik atau plastik bekas, cat

akrilik, acat kayu atau cat minyak

Waktu : 120 Menit

Rubrik Penilaian karya lukisan dari bahan limbah sampah

		Kriteria	
No.	Aspek yang dinilai		Skor
1	Ide dan gagasan		(0-10)
2	Originalitas		(0-10)
3	Keserasian		(0-10)
4	Keunikan		(0-10)
Jumlah	40		

A. PedomanPenyekoran dan Konversi Nilai

1. Penyekoran dilakukan berdasarkan rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Ide dan gagasan	Kemampuan dalam menemukan inspirasi dengan menggunakan imajinasi secara cepat	10= sangat 9 = baik 8 = cukup 7 = kurang
2	Originalitas	Hasil karya sendiri dengan melalui proses penciptaan yang dilakukan sendiri secara mandiri	
3	Keserasian	Ketepatan dalam komposisi, proporsi dan pemilihan warna yang selaras dan enak dipandang	
4	Keunikan	Memiliki nilai kebaruan yang berbeda dari karya sebelumnya dan memiliki nilai jual	

2. Nilai keterampilan peserta didik ditentukan dengan rumus berikut:

Nilai	Skor	yang	
	diperoleh	Λ 4	Λ 1
=	40	 4	

3. Nilai keterampilan peserta didik dikonversikan ke dalam nilai huruf dengan acuan berikut:

Peng	etahuan
Nilai	Huruf
3,85 – 4,00	А
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,18	В
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,18	С
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,18	D

Mengetahui Kepala Sekolah SMPN 27 Malang Malang, 26 Juni 2021 Guru Mata Pelajaran

<u>Joni Sutaryono, S.Pd, M, M.Pd</u> NIP. 19640510 198703 1 014 <u>Tutut lispriana, M.Pd</u> NIP. 19640510 198703 1 014

Catatan Kepala Sekolah	